

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN BERBASIS PROFITABILITAS DAN MODAL KERJA DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Adhi Widyakto¹, Sugeng Riyanto², Oktavie Fresiliasari³, Nur Rohman³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang
adhiwidyakto92@gmail.com¹

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received: 14-01-2025 Received in revised form: 25-02-2025 Accepted: 03-03-2025 Keywords: Current Ratio , Debt Equity Ratio, Price to Book Value, Return on Equity ,	<i>This study aims to test the effect of Return on Equity and Current Ratio on Company Value with capital structure as an intervening variable in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023.</i> <i>This study was conducted by purposive sampling with certain criteria, so 36 coal mining companies were used as a research method. The sample used was 5 periods, so the final sample in this study was 180 observations. Data analysis was used using the SmartPLS application tool.</i> <i>The results of this study prove that Return on Equity has a significant positive effect on the equity Ratio, Current Ratio has a significant positive effect on the equity Ratio, Return on Equity has a positive and significant effect on Price Book Value, Current Ratio has a positive and insignificant effect on Price to Book Value, Debt Equity Ratio has a significant positive effect on Price Book Value, and the Return on Equity variable has a significant positive effect on Price to Book Value with Debt Equity Ratio as an intervening variable and Current Ratio has a significant positive effect on Price to Book Value with Debt Equity Ratio as an intervening variable</i>

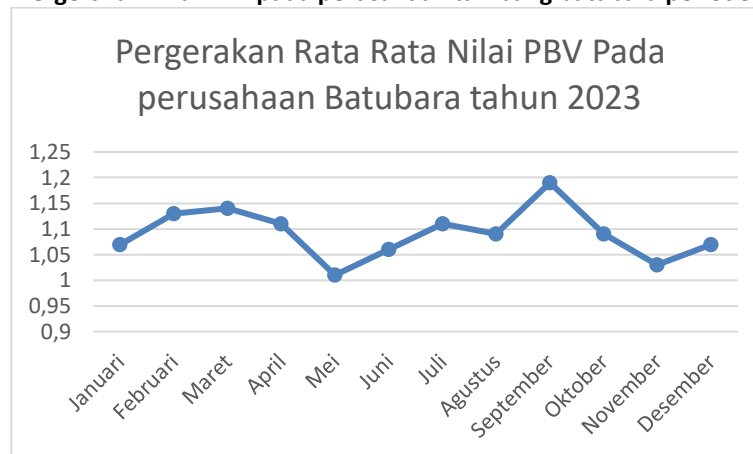
PENDAHULUAN

Perkembangan kondisi global pada era sekarang mengakibatkan persaingan yang dilakukan oleh perusahaan dalam berbagai sektor semakin ketat. Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat meningkatkan kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham. Selama pertumbuhannya, setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilainya, mempertahankan keunggulan bisnisnya, dan tentunya mensejahterakan para pemegang sahamnya dengan memaksimalkan nilai saham . Nilai perusahaan merupakan proyeksi harga saham yang terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya tahun (Simbolon et al., 2024).

Perusahaan akan terdorong untuk mulai melakukan peningkatan terhadap kinerja perusahaannya demi memperoleh profit atau laba yang optimal ditengah persaingan bisnis yang ketat. Semakin baik kinerja perusahaan maka tentu nilai suatu perusahaan tersebut juga semakin baik. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga

menumbuhkan kepercayaan pada investor. Lain halnya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik, maka para investor akan ragu untuk berinvestasi di saham perusahaan tersebut.

Gambar 1. Pergerakan Nilai PBV pada perusahaan tambang batubara periode tahun 2023



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan gambar 1, nilai rata rata PBV perusahaan pertambangan tertinggi pada tahun 2023 berada pada bulan September yakni sebesar 1,19 sedangkan nilai rata rata PBV terendah pada perusahaan pertambangan pada tahun 2023 berada pada bulan Mei yakni senilai 1,01. Nilai PBV umumnya digunakan untuk mengukur nilai perusahaan apakah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk investor sebelum melakukan investasi.

Nilai perusahaan dapat menjadi tolak ukur kesuksesan kinerja yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi nilai sebuah perusahaan semakin bagus prospek perusahaan di mata investor. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan, dengan adanya *good news* berupa tinggi nilai perusahaan akan mampu mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi. Dalam *signaling theory* bagi perusahaan yang kurang memiliki prospek tidak terlalu menguntungkan dalam penjualan saham, akan berupaya menarik banyak investor dengan berbagai kemungkinan terburuk atau kerugian yang akan mereka tanggung.

Terdapat berbagai faktor determinan yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dimana salah satunya ialah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan laba. Jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka semakin efisien dan efektif dalam memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan akan ikut naik. Hal ini juga akan meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata publik. Investor dalam menanamkan modalnya tentunya memiliki minat untuk berinvestasi ke perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supandi & Goenawan (2023) dan Puteri et al. (2023), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan dan dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik kepada investor karena para investor lebih senang kepada perusahaan yang memiliki Profitabilitas yang baik, sehingga ada peningkatan permintaan saham. Naiknya permintaan saham menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Selain profitabilitas, ukuran perusahaan juga diduga mampu mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

Menurut Simbolon et al. (2024) ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Landasan Teori

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Sinyal dapat berupa informasi keuangan maupun non-keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja baik akan memberikan sinyal positif kepada pasar, seperti laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas stabil dan kebijakan dividen yang konsisten. Investor menangkap sinyal ini sebagai indikator potensi keuntungan, sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Azka Nawalia Puteri, 2023).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga sahamnya di pasar modal. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan berbagai indikator, seperti *Price to Book Value* (PBV), yang mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai pasar sahamnya guna menarik lebih banyak investor (Ma'rufa et al., 2021).

Price to Book Value

PBV menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya. Rasio ini digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan tergolong mahal atau murah dibandingkan dengan nilai asetnya. Semakin tinggi PBV, semakin besar kepercayaan pasar terhadap potensi pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang mampu menciptakan nilai dari modal yang diinvestasikan biasanya memiliki PBV lebih dari satu, yang berarti nilai pasarnya lebih besar daripada nilai bukunya (Utami & Darmawan, 2019).

Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan proporsi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam pendanaan operasionalnya. Perusahaan harus mencapai kombinasi optimal antara utang dan ekuitas untuk menyeimbangkan risiko dan pengembalian bagi pemegang saham. Struktur modal yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kepercayaan kepada investor mengenai stabilitas keuangan perusahaan (Supandi & Goenawan, 2023).

Pofitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas, seperti *Return on Equity* (ROE), menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan berkontribusi pada peningkatan nilai pasar sahamnya (Dwi et al., 2020, Aldi et al., 2020)

Hubungan Logis Antar Variabel

Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Debt Equity Ratio*

Diduga bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Karena ROE merupakan rasio profitabilitas yang di gunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas hasil investasi perusahaan kepada investor, dan jika nilai ROE tinggi maka perusahaan akan dapat memberikan return yang tinggi terhadap investornya.

Penelitian yang dilakukan oleh Supandi & Goenawan (2023) menjelaskan bahwa *Return on Asset* (ROA) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap DER dibandingkan variabel lain. Dengan demikian dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap *Debt Equity Ratio*

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Debt Equity Ratio*

Diduga bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Karena *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar, dan jika nilai *Current Ratio* tinggi maka perusahaan akan dapat membayar kewajiban lancarnya .

Penelitian yang dilakukan oleh Azka Nawalia Puteri, (2023) menjelaskan bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh paling kuat dan signifikan terhadap DER dibandingkan variabel lain. Dengan demikian dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

H2: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Debt Equity Ratio*

Pengaruh *Return on Equity* dan *Price to Book Value*

Diduga bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Supandi & Goenawan, (2023) pada perusahaan yang terdaftar pafa IDX 30 menyatakan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan demikian dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Return on Equity* t berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Diduga bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Magfiroh et al., 2024 pada PT Indofood Sukses Jaya Makmur Tbk menunjukkan *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dengan demikian dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*

Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Diduga bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Satriani et al., (2024) menunjukkan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan demikian dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

H5: *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*

DER mampu memediasi pengaruh ROE terhadap PBV

Debt Equity Ratio berperan sebagai jembatan antara *Return on Equity* dan *Price to Book Value*. ROE dapat mempengaruhi PBV karena besarnya *return* yang diterima oleh investor akan menambah nilai saham suatu perusahaan. Semakin tinggi ROE, maka semakin besar ekspektasi para investor sebelum menanamkan modalnya dan akhirnya mempengaruhi PBV (Mahayati et al., 2021), berdasarkan pernyataan tersebut, maka dirumuskan hipotesis:

H6: DER mampu memediasi pengaruh ROE terhadap PBV

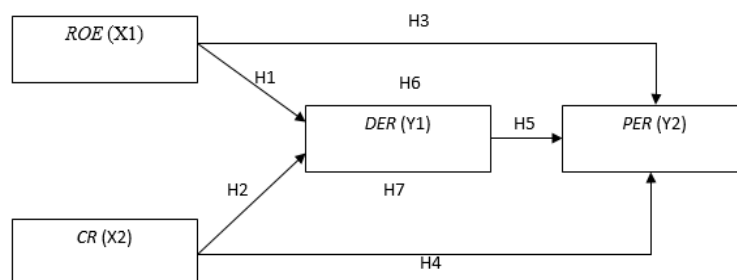
CR mampu memediasi pengaruh ROE terhadap PBV

Diduga bahwa *Debt Equity Ratio* dapat memediasi pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to book value* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Magfiroh et al., (2024) menunjukkan bahwa CR mampu memediasi pengaruh ROE terhadap PBV. Dengan demikian dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

H7: DER mampu memediasi pengaruh ROE terhadap PBV

Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan pustaka, tinjauan penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis, maka kerangka pemikiran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berfikir Teoritik

Perumusan Hipotesis

Hipotesis 1: Diduga ROE berpengaruh positif Signifikan terhadap DER

Hipotesis 2: Diduga *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap DER

Hipotesis 3: Diduga ROE berpengaruh Positif Signifikan *Price to Book Value*

Hipotesis 4: Diduga *Current Ratio* berpengaruh Positif Signifikan *Price to Book Value*

Hipotesis 5: Diduga DER berpengaruh Positif Signifikan *Price to Book Value*

Hipotesis 6: diduga DER mampu memediasi pengaruh ROE terhadap *Price to Book Value*

Hipotesis 7: diduga CR mampu memediasi pengaruh ROE terhadap *Price to Book Value*

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Simbolon et al., 2024). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya nilai perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah rasio profitabilitas menggunakan ROE dan *Current Ratio* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Return on Equity

Return on Equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas, Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

2. Current Ratio

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, Rasio ini dapat pula di katakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*Margin Of Safety*) suatu perusahaan.

Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Hikmah, 2020). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dinilai menggunakan dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini merupakan cara untuk menentukan nilai intrinsik saham sehingga dapat mengukur kemampuan perusahaan menciptakan nilai pasar usahanya PBV diperoleh dengan membagi harga saham dengan nilai buku per sahamnya.

Variabel Intervening

Variabel intervening (mediasi) adalah variabel penghubung yang akan mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Hikmah, 2020). Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Pengukuran struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang menggambarkan komposisi modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan.

Variabel Operasional

Penelitian ini terdiri dari variabel independent dan variabel dependen, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	Price to Book Value Nilai buku saham perusahaan (PBV) menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Rasio PBV yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pasar lebih percaya akan prospek tersebut.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Ratio
		Sumber: (Satriani et al., 2024)	
2	ROE digunakan untuk menghitung laba bersih perusahaan, jika ROE memiliki nilai yang tinggi maka semakin tinggi pula nilai dari perusahaan tersebut	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$	Ratio
		Sumber: (Jemani & Erawati, 2020)	
3	CR <i>Current Ratio</i> digunakan untuk membuktikan apakah perusahaan tersebut mampu untuk menyelesaikan hutang jangka pendeknya atau tidak. CR yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut baik dalam mengelola keuangannya, namun jika CR rendah berarti perusahaan tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$	Ratio
		Sumber: (Anggrainia & Rafli, 2024)	
4	Debt Equity Ratio Struktur modal yang digunakan pada penelitian ini diproksikan dengan <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> adalah sebuah rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$	Ratio
		Sumber: (Maharani & Mawardhi, 2022)	

Unit Sampel, Populasi dan Sampel Populasi

Populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan batubara yang *go public* yang jumlahnya ada 86 perusahaan. Penentuan perusahaan industri Pertambangan batubara sebagai obyek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah perusahaan pada industri tersebut merupakan jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sofiamira & Haryono, 2017).

Sampel

Sampel yang diambil adalah sebanyak secara purposive sebanyak 36 perusahaan. Pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan data untuk variabel-variabel yang diteliti selama Lima tahun, yaitu mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sejumlah 36 Perusahaan.

Jenis Sumber Data

Data penelitian didapatkan dari annual report yang beada di Bursa Efek Indonesia yang berupa data sekunder. Data dikumpulkan dengan cara mencatat elemen-elemen yang dibutuhkan yang berada dalam laporan keuangan

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan periode 2019-2023 perusahaan tambang batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh melalui cara dokumentasi dan diakses melalui website www.idx.co.id pada tahun 2024 dan beberapa situs perusahaan tersendiri. Dari data tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan yang termasuk dalam indeks pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Software SmartPLS SEM (*Partial Least Square – Structural Equation Modeling*). Penggunaan Software SmartPLS SEM dikarenakan pada penelitian ini merupakan salah satu contoh penelitian model reflektif. Model reflektif merupakan model yang menunjukkan hubungan antara variabel laten (tak terstruktur langsung) dengan indikatornya. SmartPLS SEM berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel dengan sekali pengujian. SmartPLS SEM sendiri memiliki kemampuan membantu peneliti mengkonfirmasi teori serta menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel laten.

Software SmartPLS versi 4 sebagai bantuan olah data digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini karena model yang dibangun sangat kompleks dan sampelnya terbatas. *Structural Equation Modeling* atau SEM, digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Metode ini dianggap lebih baik dibandingkan dengan metode lain karena cenderung fleksibel dan tidak bergantung pada asumsi yang bertele-tele. Akibatnya, metode analisis dianggap cukup kuat. Sampel yang digunakan tidak harus besar untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik.

Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data pada penelitian sudah valid atau belum. Pengujian validitas menggambarkan seluruh data penelitian yang ada pada setiap variabel. Tahap uji validitas memiliki beberapa pengujian, antara lain *convergen validity*, *discriminan validity* dan *average variance extracte* (AVE). Apabila nilai pengujian dikatakan valid maka penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Reliability

Uji Reabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur kehandalan data yang sudah diperoleh. Uji reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten alat ukur yang digunakan untuk mengukur data penelitian. Dengan menggunakan uji reliabilitas komposit, variabel dianggap dapat diandalkan jika nilainya lebih dari 0,7.

Uji Model Struktural (Inner Model)

Pengujian ini digunakan untuk memprediksi kausalitas hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian, uji model struktural terdiri dari:

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Rida Ayu Pratiwi & Syaiful Syaiful, 2024). Kelemahan mendasar koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena penelitian ini menggunakan banyak variabel independen, maka penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2 karena lebih tepat untuk mengukur seberapa jauh dependen di terangkan oleh variabel-variabel independen. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Apabila dalam uji empiris terdapat *Adjusted* R^2 bernilai negatif, maka nilai *Adjusted* R^2 dianggap bernilai nol.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis *structural equation model* dengan program smartPLS 4. Pada pengujian SEM selain mengkonfirmasi teori juga menggambarkan apakah terdapat hubungan antarvariabel. Kesimpulan dari uji hipotesis dilihat dari nilai *path coefisien* yang diperoleh pada pengujian inner model. Jika nilai *t-stat* lebih besar dari nilai *t-table* 1,96 (α 5%) maka disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Convergent Validity

Convergent Validity dapat ditemukan pada model meter outer loading dan AVE. Model outer dikatakan ideal apabila memiliki nilai outer lebih dari 0,7 yang menandakan indikator bisa dikatakan valid dalam mengukur kontruknya. Sedangkan nilai AVE harus memiliki nilai lebih dari 0,5 agar dapat dinilai mampu untuk menjelaskan rata rata setidaknya 50% dari variabel variabel yang menjadi itemnya.

Tabel 2. Hasil Convergent Validity

VARIABEL	OUTER LOADINGS	AVE
RETURN ON EQUITY (X1)	0.868	0.711
	0.872	
	0.845	
	0.810	
	0.820	
	0.764	
CURRENT RATIO (X2)	0.858	0.654
	0.814	
	0.865	
	0.734	
	0.809	
DEBT EQUITY RATIO (Y1)	0.861	0.667
	0.879	
	0.782	
PRICE TO BOOK VALUE	0.744	0.698
	0.827	
	0.836	

0.841
0.794
0.878

Sumber : Data yang diolah tahun 2024.

Internal Consistency

Internal Consistency adalah cara untuk melihat reliabel suatu kontruks dengan menggunakan indikator reflektif. Hal ini dapat dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* memiliki nilai lebih dari 0,7.

Tabel 3. Hasil Internal Consistensi

	Cronbanch's Alpha	Composite Reability
<i>Return on Equity</i> (X1)	0,898	0,925
<i>Current Ratio</i> (X2)	0,867	0,904
<i>Debt Equity Ratio</i> (Y1)	0,874	0,909
<i>Price to Book Value</i> (Y2)	0,892	0,920

Sumber : Data yang diolah tahun 2024

Discriminant Validity

Discriminant Validity dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana konstruksi penelitian benar-benar berbeda dari konstruksi lain sesuai dengan standar empiris. Pada penelitian ini, matriks Fornell-Larcker dan HTMT (heterotraitmonotrait ratio of correlation) digunakan untuk menguji validitas. Variabel laten Fornell-Larcker dinilai memenuhi validitas desskriminasi jika nilai dasar *AVE square* (diagonal) lebih besar dari semua nilai variabel laten dan nilai HTMT kurang dari 1.

Tabel 4. Hasil Diskriminan validity

	ROE(X1)	CR(X2)	DER(Z)	PBV(Y)
ROE(X1)	0,843	0,780	0,794	0,890
CR(X2)		0,809		
DER(Z)		0,836	0,817	
PBV(Y)		0,796	0,842	0,836

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Hasil pengujian menggunakan model algoritma PLS run 1 menunjukkan bahwa nilai penambahan dari semua indikator lebih besar dari 0,7 dan nilai HTMT memiliki nilai kurang dari 1. Hal ini menunjukkan bahwa semua metrik yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dianggap valid; dan tidak ada variabel yang dieliminasi.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Nilai R-Square menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0,75 menunjukkan pengaruh kuat , nilai 0,5 menunjukkan pengaruh moderat, dan nilai 0,25 menunjukkan pengaruh lemah. Hasil uji R-Square pada penelitian ini daspat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji R-Square

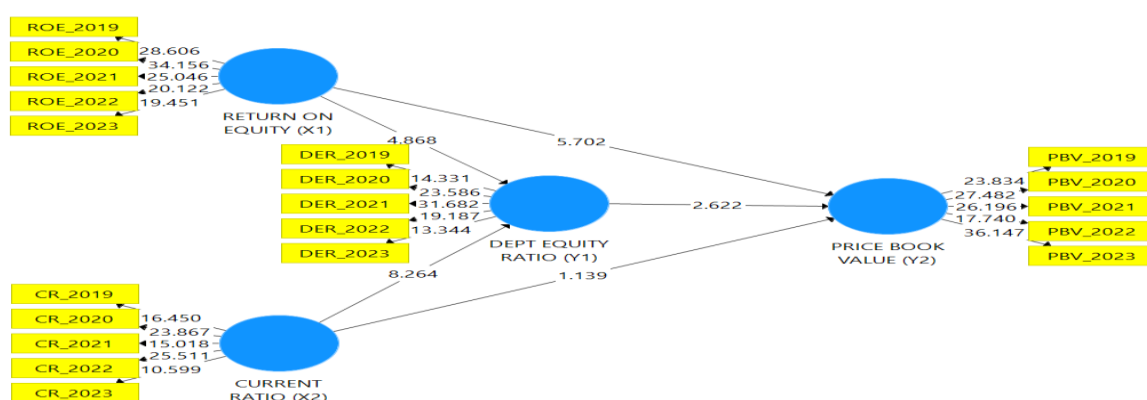
	R-Square	R-Square Adjusted
<i>Debt Equity Ratio</i> (Z)	0,751	0,746
<i>Price to Book Value</i> (Y)	0,844	0,839

Sumber : Data Yang diolah tahun 2024

Hasil *coefficient of determinant* pada tabel diatas menunjukkan R-Square dari variabel *Debt Equity Ratio* (0,751), hasil tersebut menunjukkan pengaruh yang kuat variabel dependen dalam memprediksi model. Dapat dikatakan bahwa *Return on Equity* dan *Total Current Ratio* terhadap *Debt Equity Ratio* dengan memberikan nilai sebesar 0,751. Dapat diintepretasikan bahwa variabel konstruk *Debt Equity Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel konstruk *Return on Equity* dan *Current Ratio* adalah sebesar 75,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kemudian *Price Book Value* menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,844. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa *Return on Equity* dan *Current Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Price Book Value* dengan memberikan nilai sebesar 0,844. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel konstruk *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh variabel konstruk *Current Ratio* dan *Return on Equity* adalah sebesar 84,4%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Model Penelitian

Hasil olah data dengan menggunakan alat bantu software PLS, di peroleh hasil *output* dari model struktur konstruk *loading factor* yang akan menjelaskan hubungan antara konstruk ditunjukkan dalam gambar berikut ini :



Gambar 3. Tampilan PLS Loading Factor

Besarnya nilai *P Value* dan *T Statistik* dapat digunakan untuk mengetahui signifikansi hipotesis dalam sebuah pengujian. Nilai tersebut dapat diperoleh dengan bootstrapping pada tabel pengaruh jalan dan efek spesifik secara tidak langsung. Selama nilai signifikan *P* kurang dari 0,05 dan nilai signifikan 5%, pengaruh jalan dianggap signifikan jika nilai *t*-statistik lebih dari 1,96. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel, koefisien jalur dapat digunakan. Jika koefisien jalur kurang dari 0,30, itu dianggap sebagai pengaruh moderat, sedangkan jika koefisien jalur antara 0,30 dan 0,60, itu dianggap sebagai pengaruh yang sangat kuat. Hasil uji signifikan untuk setiap hipotesis ditunjukkan pada tabel berikut: adanya pengaruh yang kuat, dan jika koefisien jalur lebih dari 0,60, itu dianggap sebagai pengaruh yang sangat kuat.

Tabel 6. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Hubungan Variabel	Original Sampel(O)	Sampel Mean(M)	Standar Deviation	T Statistik	P Value
ROE terhadap DER	0,363	0,358	0,075	4,868	0,000
CR terhadap DER	0,553	0,557	0,067	8,264	0,000
ROE terhadap PBV	0,572	0,568	0,100	5,702	0,000
CR terhadap PBV	0,085	0,095	0,074	1,139	0,128

DER Terhadap PBV	0,317	0,312	0,121	2,622	0,005
------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Hasil olah data di atas dapat diketahui dalam pengujian masing -masing hipotesis yang telah di ajukan, yaitu:

1. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Debt Equity Ratio*

Berdasarkan hasil olah data menggunakan smartPLS diatas variabel X1 (*Return on Equity*) terhadap Z (*Debt Equity Ratio*) memiliki nilai *original sample* sebesar 0,363 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah positif atau searah. Hasil T *Statistics* sebesar 4,868 > 1,96 atau P-Values 0,000 < 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan *Return on Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Debt Equity Ratio*

Berdasarkan hasil olah data menggunakan smartPLS diatas variabel X2 (*Current Ratio*) terhadap Z (*Debt Equity Ratio*) memiliki nilai *original sample* sebesar 0,553 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah positif atau searah. Hasil T *Statistics* sebesar 8,264 > 1,96 atau P-Values 0,000 < 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan *Return on Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil olah data menggunakan smartPLS diatas variabel X1 (*Return on Equity*) terhadap Y (*Price to Book Value*) memiliki nilai *original sample* sebesar 0,572 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah positif atau searah. Hasil T *Statistics* sebesar 5,702 > 1,96 atau P-Values 0,000 < 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan *Return on Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

4. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil olah data menggunakan smartPLS diatas variabel X2 (*Current Ratio*) terhadap Y (*Price to Book Value*) memiliki nilai *original sample* sebesar 0,085 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah positif atau searah. Hasil T *Statistics* sebesar 1,139 < 1,96 atau P-Values 0,128 > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan *Return on Equity* memiliki pengaruh positif terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

5. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price t Book Value*

Berdasarkan hasil olah data menggunakan smartPLS diatas variabel Z (*Debt Equity Ratio*) terhadap Y (*Price to Book Value*) memiliki nilai *original sample* sebesar 0,317 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah positif atau searah. Hasil T *Statistics* sebesar 2,662 > 1,96 atau P-Values 0,005 < 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan *Debt Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Hasil Uji Mediasi

Hasil analisis dari pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Mediasi-Pengaruh Tidak Langsung

Hubungan Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviation	T Statistik	P Value
ROE → DER → PBV	0,740	0,741	0,054	13,706	0,000
CR → DER → PBV	0,076	0,078	0,044	1,745	0,041

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Hasil pengujian efek mediasi yang menggambarkan bagaimana *Return on Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* melalui *Debt Equity Ratio* sebagai variabel intervening:

1. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* yang dimediasi *Debt Equity Ratio*

Berdasarkan hasil uji smart PLS diatas variabel eksogen X1 yaitu *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* melalui variabel intervening *Debt Equity Ratio* memiliki nilai *original sample* sebesar 0,740 yang berarti hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dimediasi oleh variabel intervening adalah positif atau searah. Hasil *T-Statistics* sebesar 13,706 > 1,96 atau *P-Values* 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* dapat memediasi hubungan antara *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Pengaruh *Curent Ratio* terhadap *Price to Book Value* yang dimediasi oleh *Debt Equity Ratio*

Berdasarkan hasil uji smart PLS variabel eksogen X2 yaitu *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* melalui variabel intervening *Debt Equity Ratio* memiliki nilai *original sample* sebesar 0,076 yang berarti hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dimediasi oleh variabel intervening adalah positif atau searah. Hasil *T-Statistics* sebesar 1,745 > 1,96 atau *P-Values* 0,041 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* dapat memediasi hubungan antara *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Pembahasan

Pembahasan mengenai pengaruh *Return on Equity* dan *Current Ratio* terhadap *Debt Equity Ratio*, serta pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Debt Equity Ratio*

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan tambang batubara periode 2019-2023. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supandi & Goenawan, (2023) yang mengatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Debt Equity Ratio*. *Debt Equity Ratio* dianggap berpengaruh terhadap *Return on Equity* karena DER merupakan rasio yang membandingkan seluruh hutang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan sehingga rasio ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila jumlah hutang yang dimiliki perusahaan memiliki nilai yang lebih rendah dari ekuitas yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut dianggap mampu untuk membayar hutang yang dimilikinya.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt Equity Ratio*

Hasil Pengujian hipotesis kedua menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Debt Equity Ratio*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jemani & Erawati, (2020) yang mengatakan *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Debt Equity Ratio*. *Current Ratio* yang tinggi menggambarkan perusahaan memiliki aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya. Hal ini dapat menjadi landasan untuk menilai apakah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau tidak.

3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value*

Hasil dari hipotesis ketiga menunjukan bahwa *Return on Equity* berpengaruh Positif signifikan terhadap *Price Book Value*. Semakin kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin kecil. Apabila perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tidak cukup tinggi maka perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya, hal ini dapat berakibat pada meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas di setiap tahunnya akan membuat ketertarikan terhadap investor agar mau berinvestasi pada perusahaan tersebut. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar karena *return* yang diperoleh tinggi sehingga hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor dari perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supandi & Goenawan, (2023) yang mengatakan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena profitabilitas merupakan indikator terpenting bagi suatu perusahaan, dimana semakin tinggi rasio maka tinggi pula laba yang dimiliki perusahaan tersebut.

4. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Hasil dari hipotesis keempat menunjukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value*. Tinggi rendahnya *Current Ratio* tidak terlalu mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Dalam hal ini perusahaan banyak menyimpan kas yang tidak digunakan untuk membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo maupun untuk hal produktif. Dengan demikian, perusahaan dianggap tidak dapat mengelola asetnya dengan baik dan bisa menghambat kemampuan produktivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Hasil ini sesuai dengan teori sinyal, yang menyatakan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek akan memberikan sinyal positif bagi investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Magfiroh et al., (2024) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

5. Pengaruh *Debt Equity Ratio* dengan *Price to Book Value*

Hasil dari hipotesis kelima menunjukan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriani et al., (2024). Perusahaan akan menggunakan struktur modal dalam bentuk utang untuk mendanai proyek atau inovasi yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dinilai akan mampu berkembang apabila memiliki struktur modal yang mendukung dan pemanfaatan modal yang dimiliki secara tepat akan menambah value dari perusahaan.

6. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* dengan dimediasi oleh *Debt Equity Ratio*

Hasil dari hipotesis keenam menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan dimediasi oleh *Debt To Equity Ratio*. Profitabilitas mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan ketika dimediasi oleh struktur modal. Adapun *pecking order theory* menjelaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat menggunakan dana internal dan menggunakan hutang guna memenuhi keputusan pendanaan untuk operasional perusahaan. Untuk perusahaan yang *profitable* cenderung menggunakan pendanaan eksternal. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azka Nawalia Puteri, (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

7. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* dengan dimediasi oleh *Debt Equity Ratio*

Hasil dari hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan dimediasi oleh *Debt Equity Ratio*. Pada hipotesis sebelumnya menjelaskan bahwa *Current Ratio* memberikan pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan. Namun setelah dimediasi menggunakan struktur modal nilai ini berubah menjadi positif dan signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Colline, (2022). Semakin tinggi struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan maka akan mempengaruhi nilai likuidasi terhadap nilai perusahaan. Besarnya nilai likuidasi yang dimiliki akan menyebabkan rasa kepercayaan investor terhadap perusahaan karena perusahaan akan dinilai mampu dalam melaksanakan kewajiban jangka pendeknya hal ini tentunya akan membuat nilai perusahaan akan meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Meningkatnya kepemilikan modal minimum berkontribusi terhadap penurunan tingkat kewajiban utang perusahaan. Selain itu, *Current Ratio* (CR) juga berpengaruh signifikan terhadap DER, yang mengindikasikan bahwa semakin besar likuiditas yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula modal yang dapat digunakan. ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), yang berarti semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh investor, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sementara itu, CR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PBV, yang mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas yang tinggi dapat berdampak pada nilai perusahaan, faktor lain juga perlu dipertimbangkan dalam keputusan investasi. DER sendiri terbukti berpengaruh terhadap PBV, yang menandakan bahwa semakin tinggi struktur modal perusahaan, semakin meningkat pula nilai perusahaan. Namun, perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi cenderung mengalami penurunan profitabilitas.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan DER sebagai variabel intervening, yang berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin meningkat pula nilai perusahaan. Demikian pula, CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV melalui DER sebagai variabel intervening, yang

menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berkontribusi dalam memahami hubungan antara profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan nilai perusahaan dalam konteks sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia. Secara teoritis, penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya mengenai peran profitabilitas dan likuiditas dalam meningkatkan nilai perusahaan, serta menyoroti peran DER sebagai mekanisme transmisi pengaruh terhadap PBV. Dari perspektif praktis, hasil ini memberikan implikasi bagi investor untuk mempertimbangkan profitabilitas dan likuiditas dalam pengambilan keputusan investasi, serta bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan pengelolaan modal kerja dan struktur modal guna meningkatkan nilai perusahaan.

Meskipun penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, masih terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan ROE dan CR sebagai variabel yang berpengaruh terhadap PBV melalui DER, padahal terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti solvabilitas, leverage, dan aktivitas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lain, seperti kebijakan dividen, keputusan investasi, dan struktur modal guna memperkaya analisis. Kedua, penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, sehingga generalisasi hasil penelitian ini mungkin tidak dapat sepenuhnya diterapkan pada sektor industri lainnya. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut dengan cakupan industri yang lebih luas dan periode pengamatan yang lebih panjang dapat dilakukan untuk memperkuat temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Azka Nawalia Puteri. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1004–1016. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.193>
- Colline, F. (2022). The Mediating Effect of Debt Equity Ratio on The Effect of Current Ratio, Return on Equity and Total Asset Turnover on Price to Book Value. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 75–90. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6882>
- Dwi, S., Dwi, D., & Rachmawati, L. (2020). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan*. 1(1).
- Ghafar, F. M., Bebasari, N., & ... (2023). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Beta Saham,

- Cash Conversion Cycle (CCC) Terhadap Return Saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI *Jurnal Mirai ...*, 8(2), 476–486.
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673.
<https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Jemani, K. R., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Profit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan. *Jurnal Kajian Bisnis*, 28(1), 51–70.
- Ma'rufa, N., Nugraha, N., & Sari, M. (2021). Corporate Social Responsibility dan Struktur Kepemilikan Serta Perannya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 259–269. <https://doi.org/10.26905/jbm.v8i2.6011>
- Magfiroh, M., Kurniasari, N., Program, S., Akuntansi, S., Tinggi, I., Ekonomi, P., Sukabumi, I., & Magfioh, M. (2024). Analisis Pengaruh Return on Assets dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (2016-2023). *KUNKUN: Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3), 253–260.
<https://ejournal.mediakunkun.com/index.php/kunkun> | 253
- Maharani, Y. A., & Mawardhi, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 11(1), 1–12.
- Puteri, A. N., Faidah, F., & Rusdianto, H. (2023). The Influence of Company Size and Profitability Company Value With Capital Structure as an Intervening Variable In Telecommunication Sub-Sector Companies Listed On The BEI For The 2018-2022 Period. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1004–1016.
- Rida Ayu Pratiwi, & Syaiful Syaiful. (2024). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 34–44. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i2.1978>
- Satriani, R., Hasbiyadi, H., Sjahrudin, H., Magister Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, S. (2024). Debt To Equity Ratio On Price Book Value: The Mediating Role Of Return On Equity Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Equity Sebagai Variabel Pemediasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6713–6723. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Simbolon, A. Y., Sastrodiharjo, I., & Husadha, C. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(7), 389–403.
<https://doi.org/10.62335/p75hht81>
- Sofiamira, N. A., & Haryono, N. A. (2017). Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 191. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.691>

- Supandi, A., & Goenawan, Y. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada IDX 30). *Journal Intelektual* 2023, 2(2), 116–125.
<https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/116>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22.
<https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1195>